

**ANALISIS PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PETANI  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM  
(Studi Pada Kelompok Tani Desa Pagar Dewa Kecamatan Warkuk  
Rantau Selatan Kabupaten Oku Selatan)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam

**Oleh :  
SANIMAN  
NPM: 1651010466**

**Program Studi : Ekonomi Islam**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

**ANALISIS PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PETANI  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM  
(Studi Pada Kelompok Tani Desa Pagar Dewa Kecamatan Warkuk  
Rantau Selatan Kabupaten Oku Selatan)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam



**Pembimbing I : A. Zuliansyah, S. SI., M.M  
Pembimbing II : Okta Supriyaningsih, S.E., M.E. Sy.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

## ABSTRAK

Pertanian merupakan sektor yang diunggulkan karena mata pencaharian penduduk Indonesia sebagian besar petani. Namun seiring berkembangnya zaman, teknologi tentunya terus berkembang. Sudah banyak pupuk, obat-obatan dan mesin-mesin yang bergerak di sektor pertanian untuk mempermudah petani dalam menggarap lahan pertaniannya. Kelompok Tani yang berada di Desa Pagar Dewa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan ini mencoba meningkatkan perekonomian masyarakat di kampung tersebut melalui pemberdayaan kelompok tani dengan cara memanfaatkan sumber daya lokal yang ada di daerah tersebut serta memberdayakan setiap kelompok tani untuk menjadi petani yang maju dan produktif guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yang pertama, Bagaimana pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi petani di Desa Pagar Dewa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan? Kedua, Bagaimana Dampak pelaksanaan pemberdayaan ekonomi petani di Desa Pagar Dewa dalam meningkatkan kesejahteraan petani? serta Bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap pemberdayaan ekonomi petani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat? Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui upaya pemberdayaan kelompok tani, dampak positif serta pemberdayaan ekonomi petani untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Pagar Dewa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan. Penelitian termasuk penelitian kualitatif atau lapangan dengan sumber data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode analisis data yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini analisis program pemberdayaan ekonomi petani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam di Desa Pagar Dewa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan bisa dikatakan berhasil karena telah dilaksanakan melalui beberapa program pemberdayaan kelompok tani mulai dari penyuluhan, program simpan pinjam, program pupuk kompos dan berdampak positif terhadap kesejahtran dan pola pikir masyarakat. Tentunya hal tersebut tercapai atas adanya kesadaran dan kerjasama berbagai pihak untuk meningkatkan kesejahteraan. Dalam perspektif ekonomi Islam telah sesuai dengan Q.S. Ar'rad ayat 11 menjelaskan bahwa Allah tidak akan merubah suatu kaumnya melainkan mereka sendiri yang merubahnya. Dengan pernyataan

tersebut maka setiap anggota petani sudah dapat berusaha merubah dirinya menjadi petani yang lebih maju dan dapat memanfaatkan sumber daya dengan baik.

**Kata Kunci : Pemberdayaan, Kelompok Tani, Ekonomi Islam, Kesejahteraan Masyarakat.**



## **ABSTRACT**

*Agriculture is a superior sector because the livelihoods of the Indonesian population are mostly farmers. But as time goes by, technology certainly continues to grow. There are already a lot of fertilizers, medicines and machines operating in the agricultural sector to make it easier for farmers to work on their agricultural land. The farmer group in Pagar Dewa Village, South Warkuk Ranau District, is trying to improve the economy of the people in the village through empowering farmer groups by utilizing local resources in the area and empowering each farmer group to become advanced and productive farmers to improve welfare. public.*

*The formulation of the problem contained in this research is the first, how is the implementation of the farmer's economic empowerment program in Pagar Dewa Village, Warkuk Ranau Selatan District? Second, what is the impact of implementing the economic empowerment of farmers in Pagar Dewa Village in improving the welfare of farmers? and What is the view of Islamic economics on the economic empowerment of farmers in improving people's welfare? The purpose of this study was to find out the efforts to empower farmer groups, the positive impact and economic empowerment of farmers to improve people's welfare in an Islamic economic perspective in Pagar Dewa Village, Warkuk Ranau Selatan District. Research includes qualitative or field research with data sources from observation, interviews, and documentation. Data collection techniques using data analysis method used is a qualitative descriptive approach.*

*The results of this study analysis of the farmer's economic empowerment program in improving community welfare according to an Islamic economic perspective in Pagar Dewa Village, Warkuk Ranau Selatan District, can be said to be successful because it has been implemented through several farmer group empowerment programs starting from counseling, savings and loan programs, compost fertilizer programs and positive impact on the welfare and mindset of society. Of course this is achieved with the awareness and cooperation of various parties to improve welfare. In an Islamic economic perspective, it is in accordance with Q.S. Ar'rad verse 11 explains that Allah will not change a people unless they themselves change it. With this statement, each farmer member can try to*

*transform himself into a more advanced farmer and can make good use of resources.*

**Keywords: Empowerment, Farmer Groups, Islamic Economics, Community Welfare.**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS ISLAM**

*Jl. Let.Koi. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung Telp (0721) 780887*

**SURAT PERNYATAAN**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SANIMAN  
NPM : 1651010466  
Prodi : Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Tani Desa Pagar Dewa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten Oku Selatan)** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun suduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassala'mualaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 16 Maret 2024

Penulis



**SANIMAN**  
**1651010466**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suramin, Sukarame, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi

**Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi  
Petani Dalam Meningkatkan  
Kesejahteraan Masyarakat Menurut  
Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada  
Kelompok Tani Desa Pagar Dewa  
Kecamatan Warkuk Ranau Selatan  
Kabupaten Oku Selatan)**

Nama

: Saniman

NPM

: 1651010466

Program Studi

: Ekonomi Syariah

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang  
Munaqosyah Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden  
Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

A.Zuliansyah, S.SI, M. M

Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy

NIP. 198302222009121003

NIP.198910302019031013

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr.Erikee Anggraeni, M.E.Sy

NIP. 198208082011012009





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Menurut Presfektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Tani Desa Pagar Dewa Kecamatan warkuk Ranau Selatan Kabupaten Oku Selatan)** disusun oleh **SANIMAN, NPM : 1651010466**, Program Studi: **Ekomi Syariah**, telah di ujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Rabu, 12 Juli 2023.

**TIM DEWAN PENGUJI**

**Ketua : Muhammad Kurniawan S.E., M.Sy** (.....)

**Sekretaris : Gustika Nurmalia S.E.I., M.Ek** (.....)

**Penguji I : liya Ermawati, S.E., M.S.Ak** (.....)

**Penguji II : Okta Supriyaningsih S.E., M.E.Sy** (.....)

**Dipengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Prof. Dr. Pulus Suryanto, M.M., Akt., C.A**  
**IR. 119/009262008011008**

## MOTTO

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ...<sup>١١</sup>

*Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka.  
(QS. Ar-Ra'd : ayat 11)*



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobilalamin dan penuh rasa syukur yang tidak ada hentinya kupinta dan kusempatkan hanya kepada engkau Allah SWT Rabb semesta alam yang maha Esa, dan atas takdir dan segala nikmat-Mu, kau jadikan aku seorang insan yang senantiasa berusaha, berfikir, berilmu, dan beriman kepada-Mu serta sabra dalam menjalani takdir kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini dapat menjadi salah satu langkah awalku dalam meraih cita-cita yang telah kutanamkan sejak kecil, dan skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Alm Ibundaku tercinta ibu Sani dan Alm Ayahku tercinta bapak Odih terimakasih atas segala cinta, doa, kesabaran, kasih sayang, keikhlasan dan pengorbanan yang selama ini telah diberikan kepada penulis, berkat pengorbanan jerih payah dan motivasi yang selalu diberikan hingga terselesaikannya skripsi penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat-Nya, keberkahan serta dalam lindungan Allah SWT. Aminyarabbal'alamin.
2. Kakak-Kakak tersayang, Sarman, Hayati, Safrudin, Sanijan S.E, Yusuf dan Siti Nuraisyah yang senantiasa selalu mendukung dengan doa maupun materi yang diberikan untukku selama ini.
3. Almamaterku tercinta tempat kumencari ilmu yang bermanfaat dunia akhirat UIN Raden Intan Lampung. Semoga selalu jaya dan dapat mencetak generasigenerasi terbaik.

## **RIWAYAT HIDUP**

Saniman lahir pada tanggal 07 Juni 1995 di Dusun V Lumpak Way Desa Pagar Dewa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten Oku Selatan. Yang merupakan anak ke 6 dari 7 bersaudara dan dari pasangan Bapak Odih dan Ibu Sani.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah Sekolah dasar SDN LUMPAK WAY, masuk pada tahun 2001 selesai dan berijazah pada tahun 2006, Pendidikan lanjutan diselesaikan di mtsN kota batu masuk pada tahun 2009 selesai dan berijazah pada tahun 2012, setelah itu berlanjut ke SMAN WARKUK RANAU SELATAN, selesai dan berijazah pada tahun 2015. Pada tahun 2016 Penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas ekonomi dan bisnis islam (Febi) dengan mengambil jurusan BEkonomi Syariah.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Pada Kelompok Tani Desa Pagar Dewa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten Oku Selatan). Shalawat beserta salam penulis sanjungkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat, keluarga, dan pengikutnya. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, dan kiranya tidak berlebihan penulis menghaturkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto S.E., M.M., Akt., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang selalu tanggap akan kesulitan mahasiswa.
2. Dr. Erike Anggraeni, M.E. Sy. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam, terimakasih atas dorongan dan bantuannya selama penulisan skripsi ini.
3. A. Zuliansyah, S. SI., M.M selaku Pembimbing I yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan selalu menjadi tempat penulis menceritakan keluh kesah dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Okta Supriyaningsih, S.E., M.E. Sy., selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, mengarahkan dan memotivasi hingga skripsi ini selesai.
5. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syari'ah yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Kepada seluruh staff akademik dan pegawai perpustakaan yang memberikan pelayanan yang baik dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, data dan lain-lain.
7. Seluruh Masyarakat Desa Pagar Dewa yang telah memberikan izin penelitian dengan sangat ramah hingga hampir tidak ada kendala bagi penulis untuk meminta data.

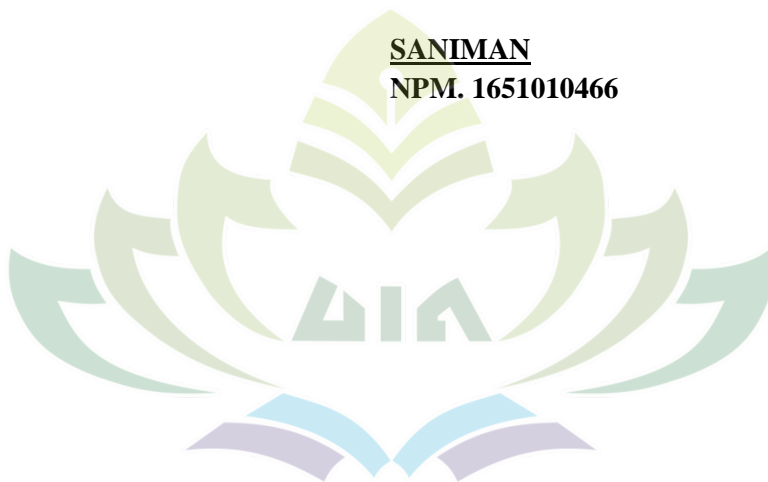
8. Semua pihak yang membantu memberikan motivasi terutama teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2016 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga kita selalu terikat dalam ukhuwah Islamiyah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, akan tetapi diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya dalam bidang khasanah Ekonomi Islam.

Bandar Lampung, 16 Maret 2024

**Penulis,**

**SANIMAN**

**NPM. 1651010466**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Latar Belakang Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian .....	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	14
H. Metode Penelitian .....	17
I. Sistematika Pembahasan .....	23

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Teori Pemberdayaan .....	25
1. Pengertian Pemberdayaan.....	25
2. Konsep Pemberdayaan Masyarakat .....	27
3. Strategi Pemberdayaan Masyarakat.....	33
4. Tujuan Pemberdayaan.....	39
5. Elemen-Elemen Pemberdayaan .....	41
6. Pemberdayaan Dalam Pandangan Islam.....	43
B. Kelompok Tani .....	46
1. Pengertian Kelompok Tani .....	46
2. Kelompok Tani Dalam Pandangan Islam .....	48
3. Ciri-Ciri Kelompok Tani .....	48
4. Unsur Pengikat Kelompok Tani .....	49
5. Fungsi dan Tujuan Kelompok Tani .....	49

6. Dampak Positif Kelompok Tani .....	50
C. Kesejahteraan .....	51
1. Pengertian Kesejahteraan.....	51
2. Indikator Kesejahteraan .....	53
3. Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan .....	54
4. Kesejahteraan Dalam Pandangan Perspektif Ekonomi Islam.....	56
5. Indikator Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	60

### **BAB III GAMBARAN OBJEK PENELITIAN**

A. Profil Desa Pagar Dewa.....	65
1. Sejarah Desa Pagar Dewa .....	65
2. Kondisi Geografis Desa Pagar Dewa.....	66
3. Kondisi Demografis Desa Pagar Dewa.....	67
4. Mata Pencarian Masyarakat Desa Pagar Dewa.....	67
5. Kelembagaan Desa Pagar Dewa .....	68
6. Masalah dan Potensi Desa Pagar Dewa.....	68
7. Struktur Pemerintahan Desa Pagar Dewa.....	69
B. Keadaan Umum Petani Desa Pagar Dewa .....	69
1. Latar Belakang Kelompok Tani Desa Pagar Dewa .....	69
2. Program Pemberdayaan Petani di Desa Pagar Dewa.....	73
3. Dampak Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Pagar Dewa.....	75

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Pelaksanaan Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam meningkatkan kesejahteraan di Desa pagar dewa.....	83
B. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.....	88

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	93
B. Saran .....	94

### **DAFTAR RUJUKAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Peningkatan Kesejahteraan Kelompok Tani Desa Pagar Dewa.....	6
1.2 Batas-Batas Wilayah Desa Pagar Dewa .....	66
1.3 Data Jumlah Penduduk Desa Pagar Dewa.....	67
2.1 Data Tingkat Pekerjaan Masyarakat Desa Pagar Dewa.....	67



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Gambar Struktur Pemerintahan Desa Pagar Dewa.....	69
3.2 Gambar struktur Kepengurusan Kelompok Tani Desa Pagar Dewa.....	72



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna menghilangkan kesalahpahaman pembaca dalam memahami skripsi ini, maka secara singkat penulis akan menguraikan istilah-istilah dari judul ini. Adapun judul yang dibahas adalah **“ANALISIS PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PETANI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”** (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Desa Pagar Dewa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten Oku Selatan). Untuk memperoleh pengertian yang lebih jelas tentang judul tersebut, maka dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

#### 1. Analisis

Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mendapatkan fakta yang tepat; atau penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian; atau hubungan antara bagian-bagian itu untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.<sup>1</sup>

#### 2. Pemberdayaan

Pemberdayaan berasal dari bahasa Inggris *“empowerment”*, yang secara harfiah bisa diartikan sebagai pemberian atau peningkatan *“kekuasaan”* kepada masyarakat yang atau tidak beruntung (*disadvantage*).<sup>2</sup> Pemberdayaan pada dasarnya adalah upaya peningkatan kemampuan masyarakat untuk menjadi individu yang mandiri.

---

<sup>1</sup> Sujarweni Wiratama, *Metode Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah di Pahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 31.

<sup>2</sup> M. Abu, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat* (Bandung: Humaniora, 2008), 82.

### 3. Petani

Petani merupakan pekerjaan yang sebagian besar dilakukan oleh penduduk pedesaan. Penduduk didaerah pedesaan ini, sering memiliki aneka jenis usaha tani yang dilakukan seperti tanaman bahan makanan pokok seperti padi dan juga jenis *hortikultura* atau sayuran antara lain tomat, cabai, mentimun, bawang merah, bawang putih, labu, sawi, kacang -kacangan dan tanaman perkebunan lainnya seperti kopi, cengkeh, kelapa, pisang, teh dan lain-lain. Bercocok tanam sayuran merupakan sumber penghasilan untuk pemenuhan kebutuhan hidup anggota keluarganya.<sup>3</sup>

### 4. Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan suatu keadaan yang menunjukkan kondisi sosial dari kehidupan seseorang, dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) Kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman, damai, makmur, sentosa tanpa gangguan dan kekurangan dalam kehidupan. Istilah kesejahteraan juga diartikan sebagai kondisi manusia yang makmur atau bisa dikatakan tidak kekurangan, sejahtera diartikan juga sebagai kondisi sosial kehidupan manusia yang berkecukupan, baik dalam kondisi ekonomi, kesehatan, pendidikan dalam hidupnya.

### 5. Perspektif

Perspektif adalah cara pandang yang muncul akibat kesadaran seseorang terhadap sesuatu yang akan menambah wawasan atau pengetahuan seseorang agar dapat melihat segala sesuatu yang terjadi dengan pandangan yang luas.<sup>4</sup>

### 6. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan sebuah konsep ekonomi yang bersumber pada Al-Qur'an dan sunnah. Tidak hanya berlandaskan dengan Al-Qur'an dan Sunnah ekonomi Islam terkadang menggunakan Ijma dan Qiyas dalam menyelesaikan

---

<sup>3</sup> Harris Hasyim, *Suara Petani* (Bandung: Masyarakat Geografi Indonesia, 2010), 22.

<sup>4</sup> Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam* (Bandung: Pusaka Seti, 2013), 249.

sebuah persoalan yang tidak dijelaskan dalam Al-Qur'an maupun Hadist. Oleh karena itu, cara pandang ekonomi non-Islam yang beredar sampai saat ini tidak akan sama dengan pandangan Ekonomi Islam.<sup>5</sup> Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas didalam kerangka syariah Islam. Sistem ekonomi Islam sangat berbeda dengan sistem ekonomi konvensional yang mana sistem ekonomi konvensional sering terjadi praktek-praktek Riba yang bertentangan dengan Islam sedangkan ekonomi Islam sistemnya berjalan berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah dan dalam prakteknya tidak boleh bertentangan dengan sumbernya.<sup>6</sup>

Berdasarkan point judul yang telah penulis uraikan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa "Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam" merupakan upaya yang dilakukan dalam pengkajian secara mendalam tentang Program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pagar Dewa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten Oku Selatan berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam.

## **B. Alasan Memilih Judul**

### **1. Alasan Objektif**

Pemberdayaan masyarakat kelompok tani merupakan hal yang sangat penting dilakukan untuk mendorong, memotivasi, dan memperkuat potensi ekonomi yang dimilikinya serta menjadi salah satu aspek titik tolak ukur kemandirian petani dalam mengembangkan kegiatan pertaniannya. Dalam hal ini kegiatan tersebut dikelola oleh

---

<sup>5</sup> Ifham Ahmad, *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Jakarta: PT Gramedia, 2010), 259.

<sup>6</sup> Rivai Vaithzal, Buchari Andi, *Islamic Economics* (Jakarta: PT. Bumi Perkasa, 2009), 47.

para petani dengan rasa tanggung jawab dan keikhlasan, dengan demikian semakin besar tingkat keberhasilan petani dalam mengelola kegiatan-kegiatan kelompok tani, maka semakin meningkatnya kesejahteraan masyarakat tani.

Oleh sebab uraian diatas menjadi alasan objektif penulis untuk memilih judul "Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam" (Studi pada Kelompok Tani di Desa Pagar Dewa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten Oku Selatan)".

## **2. Alasan Subjektif**

Berdasarkan aspek yang penulis bahas dalam permasalahan tersebut sangat perlu untuk diteliti, selain itu alasan subjektif penulis memilih judul ini karna merupakan salah satu syarat penulis dalam menyelesaikan strata satu dan sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis miliki sebagai mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah.

## **C. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan pada saat ini telah berkembang sangat pesat di Indonesia. Pembangunan tersebut meliputi berbagai bidang, seperti bidang sosial, politik, infrastruktur, ekonomi dan pendidikan. Pelaksanaan pembangunan dilakukan di berbagai daerah di Indonesia, baik di daerah perkotaan maupun di daerah pedesaan. Pembangunan yang dilakukan di daerah pedesaan tidak kalah berkembangnya dengan pembangunan yang dilakukan di daerah perkotaan. Saat ini, pemerintah kebanyakan lebih memfokuskan pembangunan di daerah perkotaan saja, namun seiring berjalannya waktu tersebut lambat laun mulai berubah, dimana pembangunan di pedesaan juga sangat menunjang perekonomian negara. Salah satunya adalah pada sektor pertanian yang merupakan sumber kebutuhan sehari-hari masyarakat.

Salah satu komoditas yang erat dengan masyarakat di wilayah pedesaan adalah sektor pertanian. Masyarakat

mayoritas menggarap lahan pertanian guna menunjang kebutuhan hidup mereka dengan mengandalkan hasil panen. Komoditas unggulan pertanian yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian adalah tanaman kopi. kopi berperan penting sebagai penyedia lapangan pekerjaan, sumber pendapatan serta bahan pangan. Menurut Statistik Produksi Hortikultura (SPH) tahun 2020, dengan jumlah lahan 70. 799 hektar total produksi kopi adalah sebesar 49.826, 70 ton per tahun, meningkat 3,12 dibandingkan produksi tahun 2019, hal itu menunjukkan bahwa tanaman kopi mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi serta banyak menguntungkan para petani.<sup>7</sup>

Berdasarkan Pra Survei di Desa Pagar Dewa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten Oku Selatan jumlah penduduk mencapai 2.662 jiwa yang tinggal didalamnya. Desa Pagar Dewa merupakan desa yang memiliki udara sejuk dengan iklim tropis (kemarau dan penghujan) dengan wilayah dusun yang terletak dilembar perbukitan sehingga sebagian besar mata pencaharian masyarakatnya adalah sebagai seorang petani dengan luas wilayah sebesar 96,16 Ha dan jumlah petani sebanyak 284 petani namun hanya 45 petani pemilik. Pengembangan potensi desa diarahkan pada pertanian produksi pangan, seperti kopi, lada, cengkeh, alpukat, serta sayuran seperti kubis, buncis, sawi, bawang, cabai merah, tomat dan lain sebagainya guna menunjang kebutuhan mereka.<sup>8</sup>

Dari sekian banyak petani yang ada di Desa Pagar Dewa hanya sebagian saja yang ikut dalam satuan kelompok tani (GAPOKTAN) dan sebagian lagi bertani secara mandiri. Gapoktan sendiri merupakan wadah bagi masyarakat petani untuk berbagi pengalaman dan menambah pengetahuan dalam bidang pertanian. Kelompok tani Desa Pagar Dewa setiap tiga bulan sekali mengadakan kegiatan rutin untuk musyawarah dalam mengatasi masalah-masalah dalam pertanian dan juga pemasaran

---

<sup>7</sup> Anastasia Promosiana, *Statistik Produksi Hortikultura Tahun* (Sumatera Selatan: Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian, 2020), 23.

<sup>8</sup> Safrudin (Kelompok Tani), "Data Peningkatan Kesejahteraan Kelompok Tani Desa Pagar Dewa," *Wawancara dengan penulis*, 28 Januari 2021.

hasil bumi yang mereka hasilkan sehingga sangat membantu masyarakat petani untuk meningkatkan kesejahteraan mereka mengingat pertanian memiliki banyak faktor yang mempengaruhi mulai dari pasca tanam hingga panen sehingga perlu untuk menambah potensi diri yang dikembangkan melalui gabungan kelompok tani (GAPOKTAN).

Berdasarkan data Pra Survei yang penulis dapatkan melalui wawancara dengan bapak Sunardy selaku ketua Gapoktan di Desa Pagar Dewa data peningkatan kesejahteraan kelompok tani sejak 2018 terlihat melalui hasil panen Cabai merah 5 Ton, buncis 6 Ton dan tomat mencapai 8 ton pertahun dengan harga normal 3.000.000-4.000.000 dengan luas lahan 1 Ha, pada tahun 2019 hasil panen menurun dari sebelumnya, cabai merah 4 Ton, tomat 5 Ton dan buncis 4 Ton dengan harga normal 5.000.000-7.000.000 dengan luas lahan 1 Ha. Pada tahun 2020 hasil panen cabai merah dan buncis stagnan 4 Ton dengan luas lahan 1 Ha dan tomat mencapai 7 Ton dengan harga normal 5.000.000-7.000.000 perton. Pada tahun 2021 hasil panen cabai, buncis dan tomat meningkat, hasil panen cabai merah mencapai 7 Ton, buncis 7 Ton dan tomat 9 Ton dengan luas lahan 1 Ha, pada tahun 2022 petani menghasilkan 9-12 Ton pertahun dengan harga 7.000.000-12.000.000 dengan rincian sebagaimana tabel berikut:<sup>9</sup>

**Tabel 1.1**

**Data Peningkatan Kesejahteraan dari hasil panen**

Tahun	Luas Lahan	Jenis Tanaman	Berat Hasil Pertahun	Harga Normal
2018	1 Hektar	Tomat, Cabe Merah	5-8 Ton	3.000.000-4.000.000
2019	1 Hektar	Tomat, Cabe Merah	4-5 Ton	5.000.000-7.000.000
2020	1 Hektar	Tomat, Cabe	4-7 Ton	5.000.000-

<sup>9</sup> Sunardy(Ketua Kelompok Tani), "Data Peningkatan Kesejahteraan Kelompok Tani Desa Pagar Dewa melalui Hasil Panen," *Wawancara dengan penulis*, 28 Januari 2021.

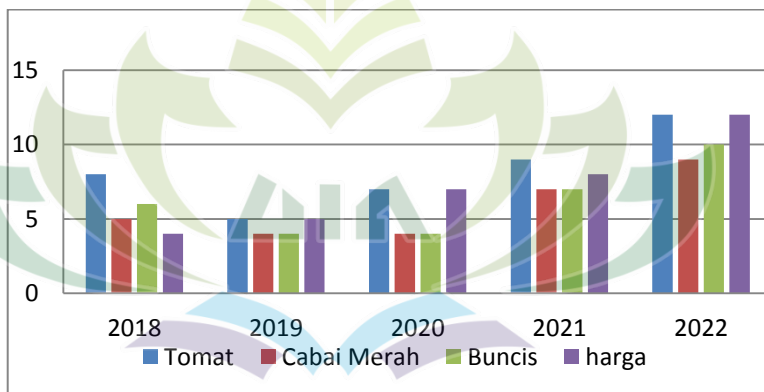


		Merah		7.000.000
2021	1 Hektar	Tomat, Cabe Merah	7-9 Ton	5.000.000-7.000.000
2022	1 Hektar	Tomat, Cabe Merah	9-12 Ton	7.000.000-12.000.000

*Sumber: Hasil Wawancara dengan Ketua Gapoktan Desa Pagar Dewa, 2022.*

Berdasarkan Tabel peningkatan kesejahteraan kelompok petani di Desa Pagar Dewa Tahun 2018 hingga 2022 dapat digambarkan melalui grafik sebagai berikut:<sup>10</sup>

**Gambar 1.1**  
**Grafik Data Peningkatan Kesejahteraan Kelompok Tani**  
**Desa Pagar Dewa**



Sumber: Data Desa Pagar Dewa, 2022.

Potensi sumber daya alam Pekon Desa Pagar Dewa memiliki prospek yang cukup baik sebagai penghasil produksi sayur yang cukup menjanjikan apabila masyarakat desa sepenuhnya dapat menyadari bahwa bidang pertanian dapat dijadikan aset untuk dapat menunjang masa depan mereka. Hambatan struktural yang cukup mempengaruhi perkembangan masyarakat secara intensif dari segi pertanian disebabkan oleh

<sup>10</sup> Sunardi (Ketua Kelompok Tani), "Data Peningkatan Kesejahteraan Kelompok Tani Desa Pagar Dewa," *Wawancara dengan penulis*, 28 Januari 2021.

sikap masyarakat yang belum menyadari bahwa lahan pertanian dapat dijadikan sebagai mata pencaharian utama, kedua bahwa tingkat pendidikan masyarakat akan pentingnya mengembangkan aspek kewirausahaan belum bertumbuh secara nyata, ketiga kurangnya modal dalam berusaha, keempat proses kelembagaan desa belum dapat berjalan sebagaimana mestinya dalam memberdayakan masyarakat khususnya dalam bidang pertanian.

Kemampuan manajerial petani diwarnai oleh beberapa hal, salah satunya adalah tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan ini akan berafiliasi dengan pola pikir dan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang tinggi tentunya akan membentuk pola pikir dengan wawasan yang luas dan memiliki tingkat kualitas sumber daya manusia yang baik.<sup>11</sup> Tidak bisa dipungkiri bahwa petani di Indonesia memiliki kualitas sumber daya manusia yang masih rendah. Rendahnya kualitas sumber daya manusia ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang rendah. Rata-rata petani kita adalah petani yang tidak pernah mengenyam bangku pendidikan, tidak lulus SD, atau lulusan SD. Dan hanya sedikit yang lulus sekolah menengah atau perguruan tinggi.

Pola berfikir anak muda sekarang yang mengedepankan sebuah gengsi serta kondisi pertanian yang membutuhkan SDM mumpuni termasuk generasi muda semakin diperburuk dengan rendahnya minat generasi muda yang notabene memiliki pendidikan yang relatif lebih tinggi untuk berprofesi sebagai seorang petani, mayoritas anak muda banyak berbondong-bondong untuk bekerja di sektor lain. Pendidikan tinggi banyak diarahkan kearah dunia industri sehingga motivasi lulusan pertanian relatif rendah. Sementara itu, akses petani terhadap informasi dan teknologi baru masih sangat terbatas. Hal ini diakibatkan karena mayoritas petani terbesar didaerah pedesaan yang relatif terbatas sarana dan prasarana transportasi dan

---

<sup>11</sup> Soekodjo Noto Admodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), 1-3.

komunikasi. Akibatnya tingkat antusias para petani terhadap inovasi dan teknologi baru masih rendah.

Sumber daya manusia yang baik akan menghasilkan petani yang unggul dan berkualitas yang dapat memungkinkan adanya perkembangan yang akan signifikan untuk merubah taraf hidup masyarakat petani menjadi lebih baik. Melalui pemberdayaan petani, diharapkan adanya sarana dan prasarana yang mendukung agar sumberdaya manusia dapat mengetahui dan mengevaluasi diri dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia menjadi lebih baik dan berkualitas untuk dapat bersaing dibidang pertanian. Pertanian diartikan sebagai pertanian rakyat yaitu usaha pertanian keluarga dimana diproduksi bahan makanan utama seperti beras, palawija (jagung, kacang-kacangan dan ubi-ubian) dan tanaman *hortikultura* yaitu buah-buahan dan sayur-sayuran.<sup>12</sup>

Potensi sektor pertanian khususnya petani sayur menjadi prioritas penting seiring dengan makin meningkatnya konsumsi hasil produk pertanian. Untuk dapat meningkatkan hasil pertanian berdasar potensi yang dimiliki dan diperlukan dukungan dana serta personil yang mampu memberikan pemahaman kepada produsen produk pertanian terkait proses hingga paska produksi hasil pertanian. Rendahnya hasil produksi pertanian serta kurang diperhatikannya paska produksi diperkirakan menjadi kendala dalam meningkatkan hasil pertanian pada daerah-daerah. Peran aparaturnya tingkat daerah perlu dibangun melalui peningkatan kapasitas atau kemampuan pemahaman semenjak produksi hingga paska produksi hasil pertanian. Selain itu alokasi dana sebagai penunjang kegiatan pertanian diduga tidak sesuai dengan harapan dan kebutuhan.<sup>13</sup>

Pemberdayaan dapat dimaknai sebagai proses tumbuhnya kekuasaan serta kemampuan baik individu maupun kelompok masyarakat yang masih miskin, terpinggirkan dan belum berdaya. Melalui proses pemberdayaan yang dilakukan

---

58. <sup>12</sup> Idianto, *Ekonomi Pertanian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006),

<sup>13</sup> *Ibid.*, 58.

dengan berbagai macam upaya diharapkan kelompok masyarakat bawah dapat terangkat menjadi kelompok manusia yang menengah dan atas. Hal tersebut dapat terjadi bila mereka diberikan kesempatan serta fasilitas dan bantuan dari pihak yang terkait. Kelompok masyarakat miskin yang hidup di pedesaan sulit untuk melakukan proses pemberdayaan tanpa adanya bantuan dan fasilitas dari pihak-pihak yang berwenang. Hal itu sangat sejalan dengan kondisi sosial kemasyarakatan. Kesejahteraan masyarakat dapat diciptakan melalui pengembangan industri berbasis sektor pertanian (*agroindustry*).<sup>14</sup>

Pemberdayaan petani dalam peningkatan produksi merupakan hal yang sangat penting sebagai upaya untuk memandirikan masyarakat agar mampu berpartisipasi aktif dalam segala aspek perekonomian dan aspek pembangunan. Dalam hal ini mulai dari pemerintah Desa Pagar Dewa dan lembaga terkait mempunyai tanggung jawab dari proses pemberdayaan masyarakat adalah melalui pemberian kewenangan dan pengembangan kapasitas masyarakat. Kedua unsur tersebut tidak dapat dipisahkan, oleh karena apabila masyarakat telah memperoleh kewenangan tetapi tidak atau belum mempunyai kapasitas untuk menjalankan kewenangan tersebut maka hasilnya juga tidak optimal.<sup>15</sup>

Pemberdayaan masyarakat dalam Islam terkandung dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang kekayaan alam berupa tanaman yang hidup dan tumbuh untuk disikapi dan dimanfaatkan sebaik mungkin oleh manusia dalam usaha pertanian karna merupakan kebesaran Allah SWT sebagaimana surat Al-An'am ayat 99 sebagai berikut :

---

95. <sup>14</sup> Burhanuddin, *Menata Masa Depan* (Makassar: PT. Satria Media, 2007),

88. <sup>15</sup> Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011),

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ  
 فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُخْرُجُ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِن  
 طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِّنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا  
 وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ ۗ انظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكُمْ  
 لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١٦﴾

*“Dan dialah yang menurunkan air dari langit, lalu kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan, maka kami keluarkan dari tumbuhan-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak dan dari mayang kurma, mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya pada waktu berbuah, dan menjadi masak. Sungguh, pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang beriman.*

Allah SWT menyediakan bumi yang subur ini untuk disikapi oleh manusia dengan usaha dan kerja keras dalam mengelola dan memeliharanya sehingga melahirkan nilai tambah yang tinggi.<sup>16</sup> Islam menegaskan bahwa manusia merupakan khalifah dimuka bumi, yaitu sebagai umat yang dipercayai oleh Allah SWT untuk memakmurkan, mengelola dan melestarikan alam. Memakmurkan alam adalah mengelola sumber daya sehingga dapat memberi manfaat bagi kesejahteraan manusia tanpa merugikan alam itu sendiri.

Islam menekankan kebaikan dan kedamaian bukan hanya kepada manusia sebagai khalifah tetapi juga kepada alam dan lingkungan hidup yang terdapat dimuka bumi. Kekayaan

<sup>16</sup> Srijanti dan Purwanto S.K., *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern* (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2006), 13.

alam yang subur dan berlimpah merupakan amanah yang harus dijaga dan dikelola dengan benar dan sebaik-baiknya dengan cara mengambil, mengelola dan memberi manfaat dari alam guna kesejahteraan manusia serta melarang segala bentuk perbuatan yang dapat merusak ekosistem dan alam. Alam dan lingkungan yang terkelola dengan baik tentunya dapat memberi manfaat yang berlipat-lipat bagi manusia, begitupun sebaliknya alam yang dibiarkan merana atau hanya diambil manfaatnya saja tanpa memikirkan kelestariannya maka akan mendatangkan malapetaka bagi manusia seperti bencana alam sehingga manusia harus bersikap bijak sebaik mungkin dalam mengelola dan memanfaatkan seluruh sumber daya alam yang ada sebagaimana ditegaskan dalam Islam yaitu Q.S Al-An'am ayat 99 yang berisi tentang amanat untuk pemberdayaan masyarakat agar mampu mengelola sumber daya alam dengan sebaik-baiknya.

Berbagai permasalahan yang penulis uraikan diatas dianggap cukup mempengaruhi pengembangan ekonomi pedesaan dan kesejahteraan masyarakat didalamnya sehingga harus dilakukan program pemberdayaan kelompok tani yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan. Dari uraian diatas, maka penulis memilih tertarik dengan judul skripsi **“Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Desa Pagar Dewa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan ”**.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, pokok masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi petani di Desa Pagar Dewa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan?
2. Dampak pelaksanaan pemberdayaan ekonomi petani di Desa Pagar Dewa dalam meningkatkan kesejahteraan petani?

3. Bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap pemberdayaan ekonomi petani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

## **E. Tujuan Penelitian**

### 1) Tujuan Objektif

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi petani di Desa Pagar Dewa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan, untuk mengetahui dampak dari pelaksanaan pemberdayaan ekonomi petani di Desa Pagar Dewa untuk meningkatkan kesejahteraan serta Untuk mengetahui bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap pemberdayaan ekonomi petani untuk meningkatkan kesejahteraan.

### 2) Tujuan Subjektif

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai pemberdayaan ekonomi petani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk menambah data dan informasi secara lebih jelas dan lengkap sebagai bahan untuk menyusun karya ilmiah guna melengkapi persyaratan dalam mencapai gelar sarjana dibidang Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, bukan hanya bermanfaat bagi penulis, namun juga bermanfaat bagi pembaca. Berikut merupakan manfaat yang bisa didapat dari penelitian ini:

### 1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi inovasi dan berguna sebagai kontribusi dalam rangka memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi ataupun bahan diskusi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maupun masyarakat serta berguna bagi

pengembangan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan tentang pemberdayaan ekonomi petani untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta dapat dijadikan sumber referensi tambahan untuk memperluas keilmuan, kemungkinan dapat dijadikan sebagai acuan langkah yang akan diambil oleh peneliti selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Masyarakat Desa Pagar Dewa diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai evaluasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- b. Bagi Penulis Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir ilmiah dan kemampuan untuk menuliskannya dalam bentuk karya tulis ilmiah.
- c. Bagi Universitas Penelitian ini dapat menambah kepustakaan dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap literatur yang ada, penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang penulis angkat, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Khoiruddin pada tahun 2016, yang berjudul “Analisis Teori Ashabiyah Ibn Khaldun Sebagai Model Pemberdayaan Ekonomi Umat”.<sup>17</sup> Penelitian ini membahas tentang pemberdayaan ekonomi umat berdasarkan hukum Islam dengan teori Ashabiyah Ibn Khaldun dalam sebuah sistem pemerintahan yang mana umat sebagai manusia memiliki sifat alamiah untuk hidup berdampingan atau berkelompok (*Ashabiyah*) dan saling membantu satu dengan yang lain. Dalam penelitian ini

---

<sup>17</sup> Khoiruddin, "Analisis Teori Ashabiyah Ibn Khaldun Sebagai Model Pemberdayaan Ekonomi Umat," *Jurnal ASAS: Hukum dan Ekonomi Syariah*, Volume 8 Nomor 1 (January 2016):66-75, <https://doi.org/10.24042/asas.v8i1.1224>.



pembahasan fokus terhadap analisis teori ekonomi komunitas (*Ashabiyah*) dalam kehidupan umat. Permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan Teori Ashabiyah dalam pemberdayaan ekonomi umat Islam..

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan teori *Ashabiyah* Ibn Khaldun sebagai pemberdayaan ekonomi umat pada umumnya manusia memiliki sifat alamiah untuk hidup berdampingan dan membentuk sebuah kelompok atau komunitas sebagaimana teori *Ashabiyah* Ibnu Khaldun yang mana didalamnya setiap umat saling membantu antara satu dengan yang lain untuk mencapai kemakmuran ekonomi melalui ekonomi berbasis komunitas, ekonomi berbasis dakwah serta ekonomi berbasis komunitas modern (*hadharah*).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Syaifullah tahun 2017 yang berjudul “Pemberdayaan masyarakat tani melalui gabungan kelompok tani di Desa Petanyamang, Kecamatan Camba, Kabupaten Maros”.<sup>18</sup> Penelitian ini membahas tentang bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani di Desa Petanyamang dengan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk pemberdayaan yang dilakukan gapoktan petanyamang diantaranya pelatihan keterampilan, dan pendampingan melalui proses penyuluhan, penguatan potensi yang dimiliki masyarakat tani hingga Penyaluran bantuan dari pemerintah berupa sarana produksi pertanian.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Pusparini tahun 2019, yang berjudul “Pemberdayaan Kelompok Tani Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kelurahan Sukomoro, Kecamatan Sukomoro,

---

<sup>18</sup>Syaifullah, “Pemberdayaan Masyarakat Tani Melalui Gabungan Kelompok Tani di Desa Petanyamang, Kecamatan Camba, Kabupaten Maros,” *Jurnal Predestinasi*, Vol. 10 No. 1 (April 2017): 33-39, <http://dx.doi.org/10.1532/predestiansi/view/v1243.4521>.

Kabupaten Nganjuk”.<sup>19</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan kelompok tani memberikan kontribusi pada pendapatan usaha tani melalui penyediaan sarana produksi pupuk bersubsidi, menambah pengetahuan mengenai teknik pertanian dan penanggulangan. Dalam ekonomi Islam pemberdayaan kelompok tani merupakan upaya yang baik dalam meningkatkan kesejahteraan melalui gabungan kelompok tani yang diselenggarakan dan dijalankan berdasarkan ketentuan yang tidak bertentangan dengan hukum Islam.

4. Penelitian Khodijah tahun 2022, yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Program Upsus Pajale Di Desa Way Galih Lampung Selatan”.<sup>20</sup> Hasil Penelitian ini menyatakan pemberdayaan masyarakat petani telah dijalankan yaitu pendampingan pra tanam hingga pasca panen, pelatihan, penyediaan alat produksi dan sarana produksi, pengembangan teknologi tanam, kemitraan, dan penyediaan system informasi jaringan pemasaran. Dalam beberapa kegiatan pemberdayaan khususnya dalam proses pendampingan belum maksimal, salah satunya masalah pemasaran, petani hanya diberikan informasi pemasaran tetapi tidak diberikan jaminan harga dalam pemasaran hasil pertaniannya dan belum adanya wadah untuk megkoordinir hasil panennya.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Sumarni, M. Bahri Ghazali dan Bambang Budiwiranto tahun 2022 yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Gedung Surian

---

<sup>19</sup> Dwi Pusparini, “Pemberdayaan Kelompok Tani Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kelurahan Sukomoro, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk,” *Islamic Economic Journal*, Vol. 1 No. 1, (Juni 2019): 21-29.

<sup>20</sup> Khodijah, “Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Program Upsus Pajale Di Lampung Selatan,” *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Volume 15 Nomor 1 (Juni 2022): 9-12, <https://www.jurnal.pengembangan-masyarakat-Islam.co.id/>.

Kabupaten Lampung Barat”.<sup>21</sup> Hasil dari penelitian ini yaitu pemberdayaan kelompok tani oleh Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung (KPHL) Unit Batu Tegi sudah dilaksanakan sebaik mungkin meskipun belum berdampak besar bagi para petani namun program pemberdayaan yang telah berjalan berdampak positif dan sangat membantu para kelompok tani (GAPOKTAN) Wana Jaya dan meningkatkan kesejahteraan dalam sektor perekonomian.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah kegiatan yang dilakukan ataupun cara berbuat dan berfikir yang telah dipersiapkan secara baik untuk mengadakan penelitian serta untuk mencapai tujuan yang baik yang diharapkan.<sup>22</sup> Oleh sebab itu untuk memperoleh hasil penelitian yang mencapai tingkat kecermatan dan ketelitian, maka dibutuhkan suatu pertanggungjawaban. Adapun metode penelitian ini meliputi :

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tipe penelitian kualitatif yaitu dengan mengkaji dan menganalisis objek permasalahan pada penelitian. Adapun jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mendeskripsikan data yang berkaitan pada masalah dalam penelitian yang akan dibahas.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Sumarni, “Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Pemanfaatan Hutan Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Gedung Surian Kabupaten Lampung Barat,” *Jurnal Ijtima’Iyya*, Volume 15 Nomor 1 (April 2022):15-51, <http://ejournal.Ijtima’Iyya.co.id/3215/view/21v>.

<sup>22</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandee Maju,Cet. Ke-VII, 1996), 15.

<sup>23</sup> Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research* (Bandung: Tarsito, 1995 ), 58.

## b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini yaitu *deskriptif-analisis* yaitu mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat, situasi-situasi termasuk tentang hubungan dan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta pengaruh dari suatu fenomena yang sedang berlangsung, dan menganalisis data yang diteliti dengan memaparkan data-data tersebut, yang kemudian diperoleh sebuah kesimpulan.

## 2. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif yaitu data yang nyata dalam bentuk kalimat atau uraian. Dalam hal ini data yang akan digunakan sebagai alat analisis adalah data-data keterangan mengenai Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam.

### b. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

#### 1. Sumber Data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari responden atau objek yang diteliti.<sup>24</sup> Data primer penulis peroleh secara langsung dengan melakukan wawancara (*interview*) terhadap masyarakat petani di Desa Pagar Dewa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten Oku Seltan.

---

<sup>24</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 47.

## 2. Sumber Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan melalui literatur yang berkaitan dengan penelitian yaitu Pemberdayaan Ekonomi Petani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku-buku, jurnal, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

## 3. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari akhir suatu penelitian.<sup>25</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan penduduk di Desa Pagar Dewa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten Oku Selatan yang berprofesi sebagai petani. Berdasarkan data arsip Desa Pagar Dewa berjumlah 49 jiwa.

### b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *Purposive Sampling* yaitu sampel yang dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan design penelitian, apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, jika subyeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25%.<sup>26</sup> Untuk menentukan ukuran sampel, digunakan teknik presentase sebagaimana pendapat Suharsimi

---

<sup>25</sup> Susiadi AS, *Metodologi Penelitian* (Bandar Lampung : Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M IAIN Raden Intan Lampung, 2016), 24.

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta,1993), 107.

Arikunto,”untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya sedikit baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 15-20% atau lebih”. Berdasarkan pendapat diatas, sampel dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 25 Jiwa. Hasil itu didapat karena populasi petani berjumlah lebih dari 100 maka diambil 15% dari keseluruhan populasi petani.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mengumpulkan data. Adapun data-data yang akan diperlukan dalam penelitian ini yaitu :

##### a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>27</sup> Observasi dalam penelitian ini yakni penulis melakukan penelitian di Desa Pagar Dewa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten Oku Selatan.

##### b. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau

---

<sup>27</sup> Moh. Pabandu Tika, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 203.

keterangan-keterangan.<sup>28</sup> Dalam proses ini yang penulis melakukan wawancara yang tidak berstruktur yaitu melakukan wawancara yang bersifat bebas (berbincang-bincang) dengan masyarakat dan petani di Desa Pagar Dewa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten Oku Selatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi misalnya catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan, foto, dan lainlainnya. Adapun pelaksanaan metode ini adalah dengan mencatat data yang ada pada dokumen-dokumen, catatan harian, buku pedoman, dan arsip yang ada di Desa Pagar Dewa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten Oku Selatan.

## 5. Metode Pengolahan Data

- a. Pemeriksaan data (*editing*) yaitu tindakan yang dilakukan untuk memeriksa ulang, kesesuaian dengan permasalahan yang akan diteliti setelah data tersebut terkumpul.<sup>29</sup>
- b. Klasifikasi data (*Classifying*) adalah pengenalan dan pengelompokan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun observasi yang telah dilakukan.<sup>30</sup>
- c. *Verifying* atau verifikasi data adalah kegiatan memilih dan memilah data yang relevan dengan pembahasan agar pembuatan dan penulisan skripsi menjadi efektif dan mudah dipahami oleh para pembaca.
- d. Kesimpulan (*Concluding*) adalah langkah terakhir yang dilakukan dalam proses pengolahan data. Kesimpulan

---

<sup>28</sup> Cholid Narbuko, H. Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 88.

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), 203.

<sup>30</sup> Sujarweni Wiratama, *Metode Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah di Pahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 31.

inilah yang nantinya akan menjadi hasil penelitian atas proses pengolahan data yang terdiri dari tiga proses sebelumnya yaitu *editing*, *classifying*, dan *verifying*.

## 6. Metode Analisis Data

Analisis data menjadi bagian penting dalam penelitian karena merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain seperti literatur dan dokumentasi sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.<sup>31</sup> Analisis data bertujuan untuk menguraikan dan memecahkan masalah-masalah berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dan dikumpulkan dari wawancara maupun observasi yang dilakukan dalam penelitian. Menurut Miles dan Huberman aktifitas yang dilakukan dalam proses analisa data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan.

Setelah semua data terkumpul melalui instrumen pengumpulan data yang ada, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut. Dalam menganalisa data pada penelitian ini penulis menggunakan metode analisa kualitatif, yaitu upaya yang dilakukan dalam penelitian dengan mekanisme bekerja dengan data dimana semua data yang diperoleh akan dikaitkan satu dengan yang lain sehingga mendapatkan kesimpulan, selain itu teknik analisa kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati.<sup>32</sup> Selanjutnya menarik kesimpulan dari data yang sudah diperoleh dan dianalisis sehingga makna data yang diperoleh dalam

---

<sup>31</sup> Azmar, Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 7.

<sup>32</sup> Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 200.



penelitian lebih mudah dipahami diri sendiri maupun dipahami orang lain.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sebagai upaya untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan penelitian ini, maka penulis akan membagi ke dalam lima bab yang berbentuk narasi atau uraian yang disusun sebagai berikut:

- BAB I** : Berisi pendahuluan yang terdiri dari penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan, sehingga dapat di pahami oleh pembaca.
- BAB II** : Memuat uraian tentang landasan teori dan kerangka teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi .
- BAB III** : Memuat secara rinci mengenai deskripsi objek dan tempat penelitian yang berisi data tempat, visi misi, struktur kepengurusan serta peran dan upaya pemerintah desa dalam melakukan pemberdayaan ekonomi petani di Desa Pagar Dewa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan menurut perspektif ekonomi Islam.
- BAB IV** : Berisi Hasil Penelitian, Lalu di analisis dengan kajian yang ada dengan apa yang telah peneliti lakukan mengenai objek penelitian dan juga di analisis menurut perspektif ekonomi Islam.
- BAB V** : Bab terakhir ini berisikan kesimpulan, dan saran-saran atau rekomendasi kesimpulan yang menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian, Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pelaksanaan pemberdayaan ekonomi petani di Desa Pagar Dewa sudah dilakukan melalui beberapa program yang diselenggarakan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyuluhan, program simpan pinjam sebagai solusi penambah modal bagi petani, program pupuk kompos serta pertemuan rutin yang dilakukan setiap 3 bulan untuk membahas masalah-masalah pertanian di Desa Pagar Dewa.
2. Dampak positif Pemberdayaan ekonomi petani di Desa Pagar Dewa adalah peningkatan akses pada pasar, peningkatan kemampuan melalui pelatihan, kebutuhan yang diperlukan oleh petani dapat terpenuhi seperti pupuk, modal, teknologi pertanian serta informasi-informasi terkait pertanian, selain itu akses jalan untuk mengangkut hasil bumi semakin baik serta layak digunakan seingga target pasar menjadi semakin luas.
3. Pemberdayaan ekonomi dalam pandangan Islam merupakan sebuah pembelajaran kepada masyarakat agar mereka dapat mencapai kehidupan yang lebih baik. Al-Qur'an surat Ar'rad ayat 11 menjelaskan bahwa Allah tidak akan merubah suatu kaum melainkan mereka sendiri yang merubahnya. Setiap anggota petani berusaha merubah dirinya menjadi lebih maju dan sejahtera dengan prinsip ekonomi dalam Islam yaitu prinsip tauhid, prinsip bekerja dan produktifitas, dan prinsip tolong menolong (*ta''awun*) bahwa setiap berusaha mencari rizki harus sesuai dengan akidah Islam yang telah ditentukan oleh Allah dan selalu mengharapkan ridho dari Allah SWT agar mendapatkan keberuntungan di dunia dan diakhirat..

**B. Saran**

1. Untuk petani yang telah mengikuti program pemberdayaan agar mampu memaksimalkan kemampuan yang diperolehnya yakni mengembangkan suatu kreasi dari kreatifitas yang dimiliki sehingga dapat memajukan usaha dengan berbagai ide dan gagasan yang dimiliki.
2. Untuk pemerintah daerah lebih ditingkatkan lagi dukungan untuk masyarakat dalam kegiatan ekonominya agar masyarakat dapat memperbaiki kehidupan perekonomiannya.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abu Achmadi, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, Bandung: Humaniora, 2008.
- Anastasia Promosiana, *Statistik Produksi Hortikultura*, Sumatera Selatan: Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian, 2020.
- Ar-Rifa'i, Muhammad Nasib, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2 Cetakan Ke 2*, Jakarta : Gema Insani, 2007.
- Adib Susilo, "Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam". *Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 1 Nomor 2 ( Desember 2016): 101-207, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/1v..>
- Adiwarman A karim, *Ekonomi Mikro Islami*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Ambar Teguh Sulistyani, *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*, Yogyakarta: Gava Media, 2004.
- Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Azmar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Arikunto, Suharismi, *Dasar – Dasar Research*, Tarsito:Bandung, 1995.
- Ade Rohani (Anggota GAPOKTAN Tunas Muda), "Pendapatan Kelompok Tani Tunas Muda di Desa Pagar Dewa," *Wawancara dengan penulis*, 12 Januari 2023.
- Burhanuddin, *Menata Masa Depan*, Makassar: PT. Satria Media, 2007.
- Cholid Narbuko, H. Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.

Dokumen Desa Pagar Dewa, *Sejarah Desa Pagar Dewa Kecamatan Warkuk Selatan Kabupaten Oku Selatam*, 2022.

Dokumen Desa Pagar Dewa, *Profil Desa Pagar Dewa Kecamatan Warkuk Selatan Kabupaten Oku Selatam*, 2022..

Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: Pusaka Seti, 2013).

Dwi Pusparini, "Pemberdayaan Kelompok Tani Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kelurahan Sukomoro, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk," *Islamic Economic Journal*, Vol. 1 No. 1, (Juni 2019): 21-29.

Elkana Goro Leb, "Analisis Factor-faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga di Kabupaten Sabu Raijua Provinsi Nusa Tenggara Timur" (Skripsi, Universitas Nusa Cendana Nusa Tenggara Timur, 2013).

Enni Savitri, "Pemberdayaan Masyarakat Pesisir" (Skripsi, Universitas Riau 2016).

Ginandjar Kartasamita, *Pemberdayaan Masyarakat Konsep Pembangunan Yang Berakar Pada Masyarakat*, Bandung: Alfabeta, 2003.

Hermanto, Dewa K.S. Swastika, *Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani*, Bogor: Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, 2011.

Harris Hasyim, *Suara Petani*, Bandung: Masyarakat Geografi Indonesia, 2010.

Hidir (Kepala Desa Pagar Dewa), " Masalah dan Potensi Desa Pagar Dewa," *Wawancara Dengan Penulis*, 6 Januari 2023.

Irfan Syauqi Dan Laily Dwi Arsyanti, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2016.

- Ifham Ahmad, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, Jakarta: PT Gramedia, 2010.
- Indah Widowati, *Pengaruh Pemberdayaan Terhadap Karakteristik Social-Ekonomi Petani Cabai Merah di Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*, 2016.
- Idrus (Anggota GAPOKTAN Tunas Muda), "Peningkatan Produksi Tanaman Kelompok Tani Tunas Muda di Desa Pagar Dewa," *Wawancara dengan penulis*, 13 Januari 2023.
- Khoiruddin, "Analisis Teori Ashabiyah Ibn Khaldun Sebagai Model Pemberdayaan Ekonomi Umat," *Jurnal ASAS:Hukum dan Ekonomi Syariah*, Volume 8 Nomor 1 (January 2016):66-75, <https://doi.org/10.24042/asas.v8i1.1224>.
- Kaswandi (Anggota GAPOKTAN Tunas Muda), "Program Pemberdayaan Kelompok Tani Tunas Muda di Desa Pagar Dewa," *Wawancara dengan penulis*, 9 Januari 2023.
- Khodijah, "Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Program Upsus Pajale Di Lampung Selatan," *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Volume 15 Nomor 1 (Juni 2022): 9-12, <https://www.journal.pengembangan-masyarakat-Islam.co.id/>.
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandee Maju, Cet. Ke-VII, 1996).
- Lutfi J.Kurniawan, *Negara Kesejahteraan Dan Pelayanan Sosial Perspektif Kebijakan Social Yang Memberikan Jaminan Perlindungan Warga Negara*, Malang : Intrans Publishing, 2015.
- Mursal, "Implementasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Alternatif Mewujudkan Kesejahteraan Berkeadilan," *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (JPED)*, Volume 1 Nomor 1 (March 2015): 48-51, <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JPED/article/view/15000/13432>.
- M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, Bandung: Alfabeta, 2014.

- M. Bahri Ghazali, "Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Gedung Surian Kabupaten Lampung Barat," *Jurnal Ijtima'iyya*, Volume 15 Nomor 1 (January 2022):101-107, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ijtima'iyya/article/view/9940>.
- M. Hendriyanto, *Pengantar Ekonomi Mikro Islam*, Yogyakarta: Ekosiana, 2003.
- M. Murdi Yatmo Hutomo, "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Tinjauan Teoritik dan Implementasi" (Tesis, Universitas Indonesia, Jakarta, 2001).
- Moehar Daniel, *Pendekatan Efektif Mendukung penerapan Penyuluhan Partisipatif Dalam Upaya Percepatan Pembangunan Pertanian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- M. Nur Rianto, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Era Intermedia, 2011.
- M. Zaelani Tanjung, *Peranan Dinas Sosial Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*, 2016.
- Mulyantini, "Pemberdayaan Masyarakat Petani Pasca Pandemi Covid-19," *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Petani (PMP)*, Volume 3 Nomor 2 (October 2022):10-20, <http://publikasi.undana.ac.id/index.php/jpmp>.
- Moh. Pabandu Tika, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'ān*, Bandung: Mizan, 2007.
- Muslimin (Anggota GAPOKTAN Tunas Muda), "Program Pemberdayaan Kelompok Tani Tunas Muda di Desa Pagar Dewa," *Wawancara dengan penulis*, 11 Januari 2023.
- M. Dawam Rahardjo, *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*, Jakarta: Robbani Press, 2004.

- Nanich Mahendrawati, *Pengembangan Masyarakat Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- M. Arif (Anggota GAPOKTAN Tunas Muda), "Program Peningkatan Sumber Daya Petani di Desa Pagar Dewa," *Wawancara dengan penulis*, 11 Januari 2023.
- Nurjamilah "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Dalam Perspektif Dakwah Nabi Saw," *Journal of islamic studies and humanities*, Volume 1 Nomor 1 (April 2016): 93-119, <http://www.journal.Islamic.co.id/1664/view/12v>.
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Pusparini, Martini Dwi "Konsep Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam Perspektif Maqasid Asy-Syari'ah," *Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 1 Nomor 1 (Juni 2015):18-21, <http://ejournal.uinsatu.ac.id/index.php/nisbah/index>.
- Prijono Tjiptoherijanto, *Prospek Perekonomian Indonesia Dalam Rangka Globalisasi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Rivai Vaithzal, Buchari Andi, *Islamic Economics*, Jakarta: PT. Bumi Perkasa, 2009.
- Rudy Badrudin, *Ekonometika Otonomi Daerah*, Yogyakarta: UPPSTM YKPN, 2012.
- Robinson Putra, *Pembentukan dan Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)*, Riau: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, 2016.
- Rusdi (Anggota GAPOKTAN Tunas Muda), "Peningkatan Produksi Tanaman Kelompok Tani Tunas Muda di Desa Pagar Dewa," *Wawancara dengan penulis*, 12 Januari 2023.
- Sukino, *Membangun Ekonomim Masyarakat Pertanian* (Riau: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, 2016.
- Susiadi AS, *Metodologi Penelitian*, Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M IAIN Raden Intan Lampung, 2016.



Sujarweni Wiratama, *Metode Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah di Pahami*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Suparjan, Hempri S, *Pengembangan Masyarakat dari Pembangunan Sampai Pemberdayaan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2003.

Sumarni, "Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Pemanfaatan Hutan Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Gedung Surian Kabupaten Lampung Barat," *Jurnal Ijtima'Yyya*, Volume 15 Nomor 1 (April 2022):15-51, <http://ejournal.Ijtima'Yyya.co.id/3215/view/21v>.

Safrudin (Kelompok Tani), "Data Peningkatan Kesejahteraan Kelompok Tani Desa Pagar Dewa," *Wawancara dengan penulis*, 28 Januari 2021.

Srijanti dan Purwanto S.K., *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Sapja Anantanyu, "Kelembagaan Petani: Peran Petani dan Strategi Pengembangan Kapasitasnya," *Jurnal SEPA*, Volume 7 Nomor 2 (February 2011): 21, <http://www.rumahjurnal.iainbukittinggi.ac.id>.

Soekodjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.

Shita Anggun "Pemberdayaan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Tani Bawang Merah Studi Di Kelurahan Sukomoro Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk" (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bawijaya, Malang 2014).

Syaifullah, "Pemberdayaan Masyarakat Tani Melalui Gabungan Kelompok Tani di Desa Petanyamang, Kecamatan Camba, Kabupaten Maros," *Jurnal Predestinasi*, Vol. 10 No. 1 (April 2017): 33-39.

Syahrul Falah, Irham Zaki "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Ala Pondok Pesantren di Kelurahan Kejawan Putih Tambak Surabaya," *Jurnal Ekonomi Syariah Ekonomi Teori dan Terapan*, Volume 4 Nomor 4 (April 2017): 340-352, <http://ejournal.economic.go.id/1263/12v>.

- Sunardy (Ketua GAPOKTAN Tunas Muda), "Program Pemberdayaan Kelompok Tani Tunas Muda di Desa Pagar Dewa," *Wawancara dengan penulis*, 9 Januari 2023.
- Sarman (Wakil Ketua GAPOKTAN Tunas Muda), "Visi dan Misi Kelompok Tani di Desa Pagar Dewa," *Wawancara dengan penulis*, 9 January 2023.
- Sunardy (Ketua GAPOKTAN Tunas Muda), "Latar Belakang Kelompok Tani di Desa Pagar Dewa," *Wawancara dengan penulis*, 9 January 2023.
- Siti Zaenab, *Pemberdayaan Sumber Daya Petani Kopi Untuk Peningkatan Produksi Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, 2016.
- Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Taliziduhu Ndraha, *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta:Rineka Cipta, 2002.
- Tomi Hendra, "Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Hikmah*, Volume 9 Nomor 2 (Juni 2017): 38-67, <http://www.jurnalhikmah/publishing/1251/view/8325.1v..>
- Wayan Alit Artha Wiguna, *Petunjuk Teknis Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Petani*, Bali: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, 2016.
- Yusuf Qardhawi, *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*, Jakarta: Robbani Press, 2004.